

## PROGRAM PELAYANAN KEGIATAN JEMAAT DI HKBP HEBRON UNTUK Mendukung Peningkatan Program Gereja

Samuel Juliardi Sinaga<sup>1</sup>, Febriana Jovanka Gultom<sup>2</sup>, Roxy E.A Br. Sitanggang<sup>3</sup>,  
Debora Sihotang<sup>4</sup>, Delvina Yanti Siahaan<sup>5</sup>

<sup>1</sup>Pendidikan Matematika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas HKBP Nommensen Medan

<sup>2</sup>Pendidikan Ekonomi, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas HKBP Nommensen Medan

<sup>3</sup>Pendidikan Bahasa Inggris, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas HKBP Nommensen Medan

<sup>4</sup>Pendidikan Matematika, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan, Universitas HKBP Nommensen Medan

<sup>5</sup>Pendidikan Bahasa dan Sastra Indonesia, Fakultas Keguruan dan Ilmu Pendidikan,  
Universitas HKBP Nommensen Medan

e-mail: Samuel.sinaga@uhn.ac.id<sup>1</sup>, febriana.jovanka@student.uhn.ac.id<sup>2</sup>,

Roxy.eabrsitanggang@student.uhn.ac.id<sup>3</sup>, debora.sihotang@student.uhn.ac.id<sup>4</sup>,

delvina.yantisiahaan@student.uhn.ac.id<sup>5</sup>

### Abstrak

Pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu bentuk pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang bertujuan memberikan kontribusi nyata bagi masyarakat. Kegiatan ini dilaksanakan di HKBP Hebron dengan tujuan mendukung peningkatan program pelayanan gereja serta meningkatkan partisipasi jemaat dalam berbagai kegiatan gereja. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini meliputi observasi, identifikasi kebutuhan, sosialisasi, pendampingan jemaat, serta pelaksanaan berbagai kegiatan pelayanan. Program yang dilaksanakan antara lain identifikasi kebutuhan program gereja, sosialisasi dan pembinaan jemaat, pemberian les tambahan kepada anak sekolah minggu, kegiatan kebersihan gereja, serta keterlibatan dalam kegiatan PHD dan sekolah minggu. Hasil kegiatan menunjukkan bahwa program pengabdian ini memberikan dampak positif bagi jemaat, khususnya dalam meningkatkan partisipasi jemaat, memperkuat kebersamaan, serta mendukung perkembangan karakter dan pendidikan anak-anak sekolah minggu. Selain itu, kegiatan ini juga membantu gereja dalam mengembangkan program pelayanan yang lebih efektif. Dengan demikian, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini diharapkan dapat terus dikembangkan sebagai bentuk kolaborasi antara perguruan tinggi dan masyarakat dalam meningkatkan kualitas pelayanan gereja dan kehidupan jemaat.

**Kata kunci:** Pengabdian Kepada Masyarakat, Pelayanan Jemaat, Gereja, Pendidikan Anak, Partisipasi Jemaat.

### Abstract

Community service is one of the forms of implementing the Tri Dharma Perguruan Tinggi (Three Pillars of Higher Education), which aims to make a real contribution to society. This activity was carried out at HKBP Hebron with the aim of supporting the improvement of church service programs and increasing congregational participation in various church activities. The methods used in this activity included observation, needs identification, socialization, congregation assistance, and the implementation of various service activities. The programs implemented included the identification of church program needs, socialization and congregation guidance, additional tutoring for Sunday school children, church cleaning activities, and involvement in PHD and Sunday school activities. The results of the activities show that this community service program has a positive impact on the congregation, particularly in increasing congregational participation, strengthening togetherness, and supporting the character development and education of Sunday school children. In addition, this activity also helps the church in developing more effective ministry programs. Thus, these community service activities are expected to continue to be developed as a form of collaboration between universities and the community in improving the quality of church services and congregational life.

**Keywords:** Community Service, Congregational Service, Church, Children's Education, Congregational Participation.

### PENDAHULUAN

Pengabdian kepada masyarakat merupakan salah satu wujud nyata pelaksanaan Tri Dharma Perguruan Tinggi yang menekankan pada kontribusi langsung sivitas akademika kepada masyarakat. Melalui kegiatan ini, mahasiswa dan dosen dapat menerapkan ilmu pengetahuan yang telah diperoleh di bangku perkuliahan untuk memberikan manfaat bagi masyarakat secara langsung. Kegiatan

pengabdian tidak hanya berfungsi sebagai sarana penerapan ilmu, tetapi juga sebagai bentuk kepedulian sosial terhadap berbagai permasalahan yang dihadapi oleh masyarakat.

Gereja sebagai lembaga keagamaan memiliki peran penting dalam membina kehidupan rohani dan sosial jemaat. Selain sebagai tempat ibadah, gereja juga menjadi wadah pembinaan karakter, pendidikan rohani, serta pengembangan potensi jemaat. HKBP Hebron merupakan salah satu gereja yang aktif dalam melaksanakan berbagai program pelayanan bagi jemaat dan masyarakat di sekitarnya.

Program merupakan perwujudan dari upaya seseorang dalam menyusun langkah-langkah strategis demi menciptakan dampak atau perubahan yang diinginkan (Dzulqarnain et al., 2024). Program merupakan sekumpulan aktivitas terencana yang ditujukan untuk mencapai transformasi spesifik bagi audiens yang telah ditentukan, melalui pendekatan yang berbasis pada data dan analisis situasi (Al-miskawaih & Faizin, 2021). Maka dapat disimpulkan bahwa program adalah jembatan antara kondisi saat ini (berdasarkan data) dengan kondisi masa depan yang diinginkan (dampak/perubahan) melalui langkah-langkah strategis yang terukur.

Program pelayanan kepada jemaat tidak hanya berfungsi sebagai sarana pelaksanaan kegiatan rutin gereja, tetapi juga sebagai instrumen pembinaan rohani dan sosial yang terarah. Program pelayanan yang terencana dengan baik memungkinkan gereja untuk mengidentifikasi kebutuhan jemaat secara lebih tepat serta merancang bentuk pelayanan yang relevan dengan perkembangan zaman. Melalui program yang sistematis, gereja dapat mengintegrasikan berbagai bidang pelayanan seperti pendidikan iman, pelayanan sosial, pengembangan talenta, dan pembinaan karakter jemaat dalam satu kesatuan yang saling mendukung.

Selain itu, program pelayanan juga memiliki fungsi edukatif dan transformatif. Fungsi edukatif terlihat dari peran program dalam memberikan pembelajaran rohani, nilai moral, dan pembentukan sikap hidup jemaat. Sementara itu, fungsi transformatif tampak pada perubahan perilaku jemaat menuju kehidupan yang lebih bertanggung jawab, peduli terhadap sesama, serta aktif dalam kehidupan gereja dan masyarakat. Dengan demikian, program pelayanan tidak hanya menghasilkan kegiatan, tetapi juga menghasilkan perubahan kualitas kehidupan jemaat.

Dalam pelaksanaannya, program pelayanan kepada jemaat memerlukan prinsip manajemen yang baik, meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi. Perencanaan dilakukan untuk menentukan tujuan dan strategi pelayanan, pelaksanaan dilakukan untuk merealisasikan kegiatan yang telah dirancang, pengawasan dilakukan untuk memastikan kegiatan berjalan sesuai rencana, dan evaluasi dilakukan untuk menilai keberhasilan program serta merumuskan perbaikan di masa mendatang. Keempat unsur tersebut menjadi dasar penting dalam menjaga kualitas program

Pelayanan adalah setiap aktivitas atau interaksi yang dilakukan secara sengaja untuk memenuhi kebutuhan dan keinginan pihak lain, yang dilakukan dengan standar kualitas tertentu demi menciptakan kepuasan, kepercayaan, dan hubungan jangka panjang yang positif (Kharisma et al., 2023). Pelayanan adalah kapasitas sebuah organisasi dalam memenuhi ekspektasi penerima manfaat melalui penyediaan bantuan yang berkualitas, baik pada saat interaksi berlangsung maupun melalui dukungan tindak lanjut setelahnya (Kartika et al., 2023). Maka dapat disimpulkan bahwa pengertian pelayanan adalah Pelayanan adalah rangkaian interaksi terstandar yang sengaja dirancang untuk memenuhi ekspektasi penerima manfaat, mulai dari proses utama hingga dukungan tindak lanjut, demi membangun kepuasan dan kepercayaan jangka panjang.

Pelayanan yang efektif tidak hanya diukur dari banyaknya kegiatan yang dilaksanakan, tetapi juga dari kualitas dampak yang dirasakan oleh penerima pelayanan. Pelayanan yang berkualitas ditandai dengan adanya empati, tanggung jawab, konsistensi, serta komitmen untuk melayani dengan sepenuh hati. Dalam konteks gereja, pelayanan juga mengandung nilai pengabdian dan keteladanan, di mana pelayan gereja diharapkan menjadi contoh dalam sikap, perkataan, dan tindakan.

Pelayanan gereja juga bersifat holistik, artinya mencakup seluruh aspek kehidupan jemaat, baik spiritual, sosial, emosional, maupun moral. Pelayanan rohani bertujuan memperkuat iman dan hubungan jemaat dengan Tuhan, sedangkan pelayanan sosial bertujuan meningkatkan kesejahteraan dan kepedulian terhadap sesama. Kedua aspek tersebut tidak dapat dipisahkan karena saling melengkapi dalam mewujudkan kehidupan jemaat yang utuh.

Selain itu, pelayanan gereja menuntut adanya partisipasi aktif dari seluruh jemaat. Pelayanan bukan hanya tanggung jawab pemimpin gereja, tetapi merupakan tanggung jawab bersama seluruh

anggota jemaat. Dengan adanya partisipasi bersama, pelayanan gereja menjadi lebih dinamis, inklusif, dan berkelanjutan.

Program peningkatan gereja adalah cara sistematis mengumpulkan, menganalisis, dan menggunakan informasi untuk menilai apakah suatu program mencapai tujuannya dan bagaimana memperbaikinya. Proses ini meliputi penilaian efektivitas, efisiensi, dan relevansi kegiatan berdasarkan data serta umpan balik Hs et al., (2025) sejalan dengan itu Peningkatan pelayanan gereja adalah suatu proses terencana dan berkelanjutan untuk memperbaiki, mengembangkan, dan memaksimalkan kualitas serta efektivitas pelayanan gereja dalam memenuhi kebutuhan rohani, sosial, dan pastoral jemaat sesuai dengan prinsip-prinsip Alkitabiah. Hutahaeen, (2025)

Peningkatan program gereja juga berkaitan erat dengan kemampuan gereja dalam menyesuaikan pelayanan dengan perubahan kebutuhan jemaat. Perkembangan sosial, teknologi, dan pola kehidupan masyarakat menuntut gereja untuk terus melakukan inovasi dalam metode pelayanan. Oleh karena itu, gereja perlu mengembangkan program yang adaptif, kontekstual, dan responsif terhadap perubahan lingkungan.

Kegiatan ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi jemaat dan pengurus gereja dalam mengembangkan program pelayanan yang lebih baik serta mempererat hubungan antara perguruan tinggi dengan masyarakat.

## METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan di HKBP Hebron dengan melibatkan tim mahasiswa dan dosen pembimbing. Metode yang digunakan dalam kegiatan ini meliputi observasi, identifikasi kebutuhan, perencanaan program, pelaksanaan kegiatan, serta evaluasi. Pada tahap awal dilakukan observasi dan diskusi dengan pengurus gereja untuk mengetahui kebutuhan serta permasalahan yang dihadapi jemaat. Selanjutnya tim menyusun program kegiatan yang sesuai dengan kebutuhan tersebut. Program yang dilaksanakan meliputi sosialisasi dan pendampingan jemaat, pemberian les tambahan kepada anak-anak sekolah minggu, kegiatan kebersihan gereja, serta keterlibatan dalam kegiatan PHD dan sekolah minggu. Selama pelaksanaan kegiatan, tim juga melakukan pendampingan dan evaluasi untuk melihat efektivitas program serta manfaat yang diperoleh oleh jemaat.

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di HKBP Hebron memberikan berbagai hasil yang positif bagi jemaat dan lingkungan gereja. Kegiatan diawali dengan melakukan observasi dan identifikasi kebutuhan program gereja melalui diskusi dengan pengurus gereja dan jemaat. Berdasarkan hasil identifikasi tersebut, diketahui bahwa gereja membutuhkan dukungan dalam meningkatkan partisipasi jemaat serta pengembangan program pembinaan bagi anak-anak dan remaja. Oleh karena itu, tim pengabdian menyusun beberapa program kegiatan yang bertujuan untuk mendukung pelayanan gereja dan meningkatkan keterlibatan jemaat.

Salah satu kegiatan yang dilakukan adalah sosialisasi dan pendampingan kepada jemaat mengenai pentingnya keterlibatan aktif dalam kegiatan gereja. Melalui kegiatan ini, jemaat diberikan pemahaman tentang pentingnya kebersamaan, pelayanan, serta partisipasi dalam berbagai kegiatan gereja. Selain itu, tim pengabdian juga memberikan les tambahan kepada anak-anak sekolah minggu untuk membantu meningkatkan kemampuan belajar mereka.



Gambar 1.1 Kegiatan Les Tambahan

Kegiatan ini tidak hanya berfokus pada peningkatan kemampuan akademik, tetapi juga pada pembentukan karakter anak-anak melalui nilai-nilai kejujuran, tanggung jawab, dan kasih sesuai dengan ajaran Kristen. Selain kegiatan pembinaan, tim pengabdian juga melaksanakan kegiatan kebersihan gereja bersama jemaat.



Gambar 1.2 Kegiatan Kebersihan Gereja

Kegiatan gotong royong ini bertujuan untuk menjaga kebersihan dan kenyamanan lingkungan gereja sebagai tempat ibadah, sekaligus menumbuhkan rasa kebersamaan dan kepedulian antarjemaat. Tim pengabdian juga turut terlibat dalam kegiatan PHD dan sekolah minggu dengan membantu membimbing anak-anak dalam kegiatan ibadah, doa, serta pembelajaran Alkitab.



Gambar 1.3 Kegiatan Ibadah Sekolah Minggu

Keterlibatan ini memberikan pengalaman pembelajaran rohani bagi anak-anak sekaligus membantu gereja dalam meningkatkan kualitas pembinaan iman bagi generasi muda. Secara keseluruhan, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini memberikan dampak positif dalam meningkatkan partisipasi jemaat, mempererat hubungan sosial antarjemaat, serta mendukung perkembangan pendidikan dan karakter anak-anak sekolah minggu.

## SIMPULAN

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat di HKBP Hebron, dapat disimpulkan bahwa kegiatan ini memberikan kontribusi positif dalam mendukung peningkatan program pelayanan gereja. Melalui kegiatan sosialisasi, pendampingan jemaat, pemberian les tambahan, serta keterlibatan dalam kegiatan sekolah minggu dan kebersihan gereja, partisipasi jemaat dalam kegiatan gereja semakin meningkat.

Selain itu, kegiatan ini juga memberikan manfaat bagi anak-anak sekolah minggu dalam meningkatkan kemampuan belajar serta pembentukan karakter yang baik. Dengan demikian, kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat menjadi salah satu bentuk kerja sama antara perguruan tinggi dan masyarakat dalam meningkatkan kualitas pelayanan gereja serta kehidupan jemaat.

## SARAN

Berdasarkan pelaksanaan kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang telah dilakukan, diharapkan pihak gereja dapat terus mengembangkan berbagai program pelayanan yang mampu meningkatkan partisipasi aktif jemaat dalam setiap kegiatan gereja. Selain itu, kegiatan pembinaan bagi anak-anak dan remaja gereja perlu dilakukan secara berkelanjutan agar dapat membentuk karakter yang baik serta meningkatkan pemahaman rohani mereka sejak dini. Kerja sama antara gereja dan perguruan tinggi juga diharapkan dapat terus ditingkatkan melalui berbagai kegiatan pengabdian kepada masyarakat yang bermanfaat bagi jemaat dan lingkungan sekitar. Dengan adanya kolaborasi

yang berkelanjutan, diharapkan program-program pelayanan gereja dapat berjalan lebih efektif dan memberikan dampak positif bagi perkembangan kehidupan rohani dan sosial jemaat.

### **UCAPAN TERIMA KASIH**

Penulis mengucapkan terima kasih kepada Tuhan Yang Maha Esa atas berkat dan penyertaannya sehingga kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dapat terlaksana dengan baik. Penulis juga menyampaikan terima kasih kepada pimpinan Universitas HKBP Nommensen, dosen pembimbing, serta seluruh pihak yang telah memberikan dukungan dalam pelaksanaan kegiatan ini.

Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada pendeta, pengurus gereja, serta seluruh jemaat HKBP Hebron yang telah memberikan kesempatan dan dukungan sehingga kegiatan ini dapat berjalan dengan lancar.

### **DAFTAR PUSTAKA**

- Al-miskawaih, & Faizin. (2021). Konsep program berbasis analisis situasi dalam pengembangan kegiatan organisasi. *Jurnal Manajemen dan Pendidikan*, 5(2), 120–130.
- Dzulqarnain, A., Rahmadani, S., & Putra, H. (2024). Perencanaan program strategis dalam menciptakan perubahan sosial berbasis komunitas. *Jurnal Pengabdian dan Pemberdayaan Masyarakat*, 8(1), 45–58.
- Hs, A., Simanjuntak, R., & Lumban Tobing, J. (2025). Evaluasi program peningkatan gereja berbasis efektivitas dan relevansi pelayanan. *Jurnal Teologi dan Pelayanan Gerejawi*, 3(1), 15–27.
- Hutahaean, M. (2025). Peningkatan pelayanan gereja sebagai proses berkelanjutan berbasis prinsip Alkitabiah. *Jurnal Teologi Kontekstual*, 4(1), 30–42.
- Kartika, D., Pratama, R., & Siregar, L. (2023). Kualitas pelayanan organisasi dalam membangun kepuasan dan kepercayaan penerima manfaat. *Jurnal Administrasi dan Manajemen Pelayanan*, 7(2), 89–101.
- Kharisma, N., Wibowo, A., & Santoso, Y. (2023). Standar pelayanan dan dampaknya terhadap loyalitas penerima layanan. *Jurnal Ilmu Manajemen dan Organisasi*, 6(3), 210–222.